

HAFIDHOTUN MUCHLISHINAH
Program Studi DIII Kebidanan
NIM.170154010023

Dosen Pembimbing
Lelly aprilia
Vidayati,S.,SiT.M.Kes
NIDN.0729048401

PENATALAKSANAAN PASCA HEATING RUPTURE PERINEUM DERAJAT II PADA IBU NIFAS PRIMIPARA

Rupture perenium merupakan luka pada perenium yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat persalinan (Rofiasari, 2009). Angka kejadian ruptur perenium pada ibu nifas di PMB hozaimah S.ST Blega Bangkalan terdapat (27%). Tujuannya menganalisis penatalaksanaan pasca heating ruptur perenium derajat II pada ibu nifas primipara.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di PMB Hozaimah Blega Bangkalan. Waktu penelitian 14 juli sampai 20 Agustus 2020 dengan subjek penelitian 2 pasien dengan ruptur perenium derajat II primipara. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dari keluarga pasien dan tenaga kesehatan. Analisa data menggunakan *content analysis*.

Hasil penelitian didapatkan keluhan kedua partisipan, partisipan satu keluhannya nyeri pada jalan lahir karena adanya jahitan. Partisipan 2 nyeri pada jalan lahir karena adanya jahitan. Masalah potensial kedua partisipan adalah infeksi pada luka jahitan perenium. Penatalaksanaan membersihkan luka perenium dengan air bersih dan sabun serta mengeringkan dengan waslap atau handuk dan KIE tentang makanan tinggi protein.

Berdasarkan hasil penelitian di PMB Hozaimah S.ST Blega Bangkalan diharapkan untuk selalu memberikan KIE kepada ibu nifas yang mengalami luka perenium dengan membersihkan luka dengan air atau sabun sesuai kebutuhan, mengeringkan dengan waslap dan mengkonsumsi makanan tinggi protein, sehingga ibu nifas dapat menggunakan terapi tersebut saat mengalami luka perenium.

Kata Kunci : Rupture perineum, nyeri, ibu nifas